

BAB VI

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan juga pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sistem pengendalian internal (*internal control system*) pada aktivitas penerimaan kas dan pengeluaran kas pada perusahaan PT. X, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, yang diantaranya :

1. Untuk PT. X, secara keseluruhan bahwa perusahaan sudah menerapkan pengendalian secara internal dan memiliki suatu sistem pengendalian internal yang cukup baik. Dimana dalam hal ini PT. X sudah banyak melakukan upaya untuk mewujudkan suatu sistem pengendalian internal atau *internal control* yang sesuai dengan pustaka serta kajian teori para ahli.
2. Masih terdapat perangkapan tugas dan jabatan pada struktur organisasi yang ada pada perusahaan, diantaranya yaitu pada bagian Keuangan dan bagian Akuntansi. Lalu juga pada bagian Kredit dan Penjualan masih terjadi perangkapan, tetapi pada bagian kredit dan penjualan ini tidak terlalu fatal, karena kedua bagian ini, terpisah dengan bagian Akuntansi, jadi masih terdapat aktivitas untuk saling *check* dan *re-check*.
3. Tidak adanya rotasi jabatan (*Job Rotation*) yang dilakukan, serta unit khusus yang dibuat untuk mengawasi dan melaksanakan pengendalian internal pada perusahaan yang masih dirasa kurang efektif, dikarenakan fungsi audit internal yang juga dilakukan oleh *Accounting Manager* perusahaan, dimana dalam hal ini pastinya *Accounting Manager* juga memiliki banyak tugas terkait keuangan dan akuntansi sehingga akan kurang efektif dalam menjalankan fungsi audit internal.
4. Dalam hal terkait cek yang dimiliki oleh perusahaan, untuk yang memegang buku cek dan yang melakukan otorisasi merupakan orang yang berbeda

5. Pada suatu aktivitas transaksi baik itu penerimaan dan juga pengeluaran dilakukan oleh beberapa pihak atau bagian sehingga terdapat kegiatan untuk saling *check* dan *re-check* antar bagian,
6. Dilakukannya rekonsiliasi secara rutin, menggunakan formulir dengan nomor urut cetak, melakukan upaya audit secara mendadak, serta juga pemberian pelatihan untuk karyawan dalam rangka pengembangan kompetensi dan keahlian dari pada pekerja agar terus dapat bekerja dengan kualitas yang baik dan maksimal. Serta secara keseluruhan dalam hal penerapan upaya untuk mewujudkan suatu *internal control system* yang baik, khususnya dalam unsur terkait sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat, serta karyawan yang kompeten dan bertanggung jawab sudah cukup baik dalam pemenuhan ketiga unsur SPI tersebut.

VI.2 Keterbatasan

Peneliti memahami dan menyadari bahwa untuk hasil penelitian ini dan juga temuan–temuan dari penelitian ini masih terdapat keterbatasan. Mengingat bahwa dalam mengakses beberapa data dan proses penelitian pada perusahaan terkendala dikarenakan akibat wabah virus Covid-19, yang dimana dalam proses penelitian ini banyak dilakukan pengambilan data-data secara jarak jauh, baik itu terkait dokumen pendukung untuk penelitian ini, dan juga melakukan wawancara secara jarak jauh dengan menggunakan aplikasi Google Meet (*Video Conference Call*) dengan para informan, dikarenakan kondisi dan aturan pemerintah yang tidak memungkinkan peneliti dan informan untuk melakukan wawancara tatap muka secara langsung.

VI.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dalam hal ini memberikan saran seperti sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi khususnya terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan sebagai suatu sumber referensi yang dapat memberikan informasi baik secara teoritis dan juga

empiris kepada penelitian-penelitian yang selanjutnya terkait dengan *internal control system* pada aktivitas penerimaan serta pengeluaran kas pada suatu perusahaan.

2. Secara Praktis

Bagi Perusahaan atau PT. X, yaitu :

- a. Kedepannya perusahaan diharapkan dapat lebih bijak dan lebih memperhatikan hal terkait pembagian serta pemisahan tugas dan fungsi pada setiap pekerja atau karyawan yang ada didalam perusahaan, agar setiap unit organisasi dapat bekerja secara efektif dan memberikan output yang baik bagi perusahaan.
- b. Melakukan pengecekan secara rutin terhadap pembagian atau pemisahan fungsi yang telah ditetapkan, agar dapat diketahui apakah pada praktek nya sudah sesuai dengan yang ingin dicapai oleh perusahaan atau belum. Agar kedepannya tidak lagi terdapat suatu perangkapan tugas dan jabatan.
- c. Kemudian dalam hal jabatan atau posisi yang ada diperusahaan, agar kedepannya mungkin dapat dipertimbangkan untuk melakukan rotasi jabatan atau *job rotation*, tentunya hal ini agar memacu karyawan agar selalu siap untuk ditempatkan di posisi apapun, serta mendorong dan meningkatkan kesungguhan dari karyawan agar selalu senantiasa bekerja dengan baik sesuai tugasnya.
- d. Perusahaan dapat membuat atau membentuk suatu unit organisasi untuk pengendalian efektivitas kinerja didalam perusahaan atau fungsi audit internal yang independen yang terlepas dari perangkapan tugas, sehingga unit audit internal yang dibentuk ini dapat melakukan pengawasan serta pengendalian secara efektif terhadap kegiatan aktivitas operasional perusahaan, yang dimana juga diharapkan agar kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat meningkat secara efektif dan efisien.